

BAB V REFLEKSI DIRI

Selama mengikuti magang di PT Pan Brothers, penulis ditempatkan di divisi *quality control*, di mana penulis berkesempatan berinteraksi dengan para mentor dan staf yang berpengalaman di bidangnya. Sejak awal kegiatan magang, penulis merasakan antusiasme yang besar untuk terlibat dalam proses yang baru dan menantang. Namun, penulis juga menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang dinamis. Selain itu, padatnya aktivitas operasional di PT Pan Brothers Tbk sering kali menuntut penulis untuk bergerak cepat dan efisien, yang awalnya menjadi kendala dalam proses adaptasi. Meskipun demikian, dukungan dari mentor dan staf yang sangat ramah membuat penulis merasa lebih nyaman dan terbantu dalam memahami seluk-beluk operasional perusahaan.

Selama mengikuti perkuliahan di program studi Teknik Industri, saya memperoleh banyak pembelajaran yang sangat berguna dan sesuai dengan tugas-tugas yang saya jalani selama magang. Salah satu hal positif yang saya rasakan adalah kemampuan untuk mengimplementasikan konsep pengendalian kualitas yang saya pelajari dalam mata kuliah Pengendalian dan Penjaminan Mutu. Konsep seperti pengukuran standar kualitas dan teknik pengendalian mutu membantu saya memahami pentingnya menjaga konsistensi pada setiap tahap produksi. Hal ini menjadi relevan ketika saya mengamati proses produksi garmen dan memastikan setiap langkah mengikuti standar yang telah ditetapkan. Melalui program magang ini, saya juga mendapatkan manfaat dalam mengembangkan *soft skill*, terutama dalam hal komunikasi. Dalam lingkungan kerja yang melibatkan berbagai divisi dan individu, saya belajar untuk lebih percaya diri bertanya dan menyampaikan pendapat, serta pentingnya memilih kata yang tepat agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Program magang yang saya jalani telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kemampuan kognitif. Selama magang, saya dihadapkan pada tantangan untuk memahami proses kerja yang kompleks, khususnya dalam hal pengendalian kualitas produksi. Tantangan-tantangan ini melatih kemampuan saya untuk menganalisis situasi, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi yang tepat. Namun, saya juga menyadari beberapa kekurangan dalam kemampuan kognitif saya, terutama dalam hal *multitasking*. Ketika menghadapi banyak tugas sekaligus, saya sering kesulitan untuk fokus pada setiap detail dan memastikan semuanya berjalan sesuai rencana. Sehingga penulis ingin melakukan pengembangan diri untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, seperti mengikuti seminar dan *workshop* di bidang industri. Selain itu, saya juga bertekad untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, terutama dalam Bahasa Inggris, agar lebih efektif dalam berinteraksi di lingkungan profesional.